

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang Mempengaruhi Penetapan Profit Margin pada Produk pembiayaan *murabahah*, seperti *Return On Asset (ROA)*, *Overhead Cost* dan *Risk Cost* pada Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah KCP Rangkasbitung periode 2016-2017, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan data yang diperoleh dari Bank Syariah Mandiri KCP Rangkasbitung, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

Faktor *Return On Asset (ROA)*, berpengaruh secara signifikan terhadap penetapan profit margin pada pembiayaan *Murabahah*, dibuktikan dengan hasil T_{Hitung} variabel *Return On Asset (ROA)* senilai 11,469 lebih besar dari T_{Tabel} sebesar 2,30600 dan nilai sig. 0,000 lebih kecil

dari 5% sehingga H_{a1} diterima, artinya *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap profit margin *Murabahah*.

Faktor *Overhead Cost* (OVC) berpengaruh secara signifikan terhadap penetapan profit margin pada pembiayaan *Murabahah*, dibuktikan dengan hasil T_{Hitung} variabel *Overhead Cost* (OVC) yaitu senilai 154,169 lebih besar dari t_{tabel} senilai 2,30600, dan nilai sig. senilai 0,000 lebih kecil dari 5%, sehingga H_{a2} diterima, artinya *Overhead Cost* (OVC) berpengaruh terhadap profit margin *Murabahah*.

Faktor *Risk Cost* (RC) berpengaruh secara signifikan terhadap penetapan profit margin pada pembiayaan *Murabahah*, dibuktikan dengan hasil t_{hitung} variabel *Risk Cost* (RC) senilai 5,823 lebih besar dari t_{tabel} senilai 2,30600, dan nilai sig. senilai 0,000 lebih kecil dari 5%, sehingga H_{a3} diterima, artinya *Risk Cost* (RC) berpengaruh terhadap profit margin *Murabahah*.

2. Hasil perhitungan data yang diperoleh dari Bank BRI Syariah KCP Rangkasbitung, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

Faktor *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap penetapan profit margin pembiayaan *Murabahah*, dibuktikan dengan hasil T_{Hitung} variabel *Return On Asset* (ROA) senilai 4,090 lebih besar dari T_{Tabel} sebesar 2,30600 dan nilai sig. 0,003 lebih kecil dari 5% sehingga H_{a1} diterima, artinya *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap profit margin *Murabahah*.

Faktor *Overhead Cost* (OVC) berpengaruh secara signifikan terhadap penetapan profit margin pembiayaan *Murabahah*, dibuktikan dengan hasil T_{Hitung} variabel *Overhead Cost* (OVC) yaitu senilai 22,045 lebih besar dari t_{tabel} senilai 2,30600, dan nilai sig. senilai 0,000 lebih kecil dari 5%, sehingga H_{a2} diterima, artinya *Overhead Cost* (OVC) berpengaruh terhadap profit margin *Murabahah*.

Faktor *Risk Cost* (RC) berpengaruh secara signifikan terhadap penetapan profit margin pembiayaan *Murabahah*, dibuktikan dengan hasil t_{hitung} variabel *Risk Cost* (RC) senilai 2,885 lebih besar dari t_{tabel} senilai 2,30600, dan nilai sig. senilai 0,020 lebih kecil dari 5%, sehingga H_{a3} diterima, artinya *Risk Cost* (RC) berpengaruh terhadap profit margin *Murabahah*.

3. Dari ketiga faktor tersebut yang paling berpengaruh adalah:

Dari hasil perhitungan uji hipotesis data sampel Bank Syariah Mandiri diperoleh hasil perhitungan dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) untuk variabel *Return On Asset* (ROA) senilai 0,307 atau sebesar 30,7%, ini berarti pengaruh variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap variabel profit margin *Murabahah* sebesar 30,7%. Kemudian nilai koefisien determinasi variabel *Overhead Cost* sebesar 0,996 atau sebesar 99,6% ini berarti pengaruh variabel *Overhead Cost* terhadap variabel profit margin *Murabahah* sebesar 99,6%.

Sedangkan variabel *Risk Cost* 0,096 atau sebesar 9,6% ini berarti pengaruh variabel *Risk Cost* terhadap variabel profit margin *Murabahah* sebesar 9,6%. Sehingga dari data sample Bank Syariah Mandiri faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap penetapan Profit margin produk pembiayaan *Murabahah* adalah faktor *Overhead Cost* yaitu sebesar 99,6%.

Dari hasil perhitungan uji hipotesis data sampel Bank BRI Syariah diperoleh hasil perhitungan dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) untuk variabel *Return On Asset* (ROA) senilai 0,132 atau sebesar 13,2%, ini berarti pengaruh variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap variabel profit margin *Murabahah* sebesar 13,2%. Kemudian nilai koefisien determinasi variabel *Overhead Cost* sebesar 0,946 atau sebesar 94,6% ini berarti pengaruh variabel *Overhead Cost* terhadap variabel profit margin *Murabahah* sebesar 94,6%. Sedangkan variabel *Risk Cost* 0,022 atau sebesar 2,2% ini berarti pengaruh variabel *Risk Cost* terhadap variabel

profit margin *Murabahah* sebesar 2,2%. Sehingga dari data sample Bank Syariah Mandiri faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap penetapan Profit margin produk pembiayaan *Murabahah* adalah faktor *Overhead Cost* yaitu sebesar 94,6%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Bank Syariah di Indonesia diharapkan meminimalisir *Overhead Cost* sehingga profit margin pembiayaan produk *Murabahah* meningkat.
2. Bagi Nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan produk *Murabahah* di Bank Syariah di Indonesia hendaknya tidak mengacu kepada keuntungan semata tetapi harus didasari oleh landasan hukum Islam untuk menghindari riba.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak jumlah sampel, sehingga tidak hanya Bank Syari'ah Mandiri dan Bank BRI Syariah saja tetapi bank syariah yang lain.

4. Bagi penelitian berikutnya diharapkan menambah variabel lain karena dimungkinkan ada variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yang mungkin memberikan pengaruh terhadap penetapan profit *margin murabahah*. Dan diharapkan untuk menambah periode pengamatan sehingga hasil penelitian akan lebih baik dari penelitian sebelumnya.

C. Implikasi

Hasil Penelitian ini membawa implikasi berpengaruh secara signifikan terhadap penetapan profit margin pembiayaan *Murabahah* baik di Bank Mandiri Syariah maupun di BRI Syariah, atas dasar itu maka implikasi penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap penetapan Profit margin produk pembiayaan *Murabahah* adalah faktor *Overhead Cost*.
2. Dalam prakteknya, banyak yang masih mengatakan bahwa margin yang dibebankan bank syariah kepada nasabah relatif mahal atau bisa dikatakan masih tinggi. Jika pemahaman tersebut tetap ada di masyarakat maka akan berdampak buruk bagi citra bank Syariah yang dikenal sebagai lembaga keuangan, dalam perbankan syariah, margin dihitung berdasarkan komponen-komponen di mana data atau unsur yang dipergunakan dalam proses penentuannya ada yang berbeda dengan bank konvensional.

